

**PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PEMERINTAH**

**(Studi Kasus pada Progdil Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**Muhamad Bayu Lao**  
**0513010259**

**Kepada**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”**

**JAWA TIMUR**

**2010**

**SKRIPSI**  
**PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**  
**PEMERINTAH**

(Studi Kasus pada Progdik Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan

**MUHAMAD BAYU LAO**  
**0513010259**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Tanggal : .....**

**DR. INDRAWATI YUHERTIANA, MM. Ak**

**NIP. 030 222 242**

**Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si**

**NIP. 030 194 437**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH”**(Studi Kasus pada Progdil Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdil Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu. Dr. Indrawati Yuhertiana, MM.Ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dra. Ec. Dwi Suhartini, MM.Ak selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Kedua Orang Tua dan kedua Adik yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Anggitya Prasinta yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang serta setia memberikan waktu sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas studinya.
9. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Lambe, Slatem, Bopi, Billy Gembul, Ocha, Rahmat, dan lainnya yg tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
10. Keluarga Besar HMAK yang telah memberikan ilmu tentang berorganisasi serta banyak memberikan inspirasi dalam kehidupan kepada penulis.
11. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi Mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

12. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, September 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pemahaman.....	11
2.2.1.1. Pengertian Pemahaman.....	11
2.2.2. Pengertian Akuntansi.....	12
2.2.2.1. Bidang-bidang Akuntansi.....	13
2.2.3. Laporan Keuangan.....	15
2.2.4. Pengguna dan Kebutuhan Informasi.....	16
2.2.5. Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik.....	16
2.2.6. Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah.....	19
2.2.6.1. Peranan Pelaporan Keuangan Pemerintah.....	19
2.2.6.2. Tujuan Pelaporan Keuangan Pemerintah.....	20
2.2.7. Kriteria Kualitas Informasi.....	22
2.2.7.1. Kerelevanan.....	22
2.2.7.2. Keterandalan.....	23
2.2.7.3. Keterbandingan.....	23

2.2.8. Pengukuran dan Pengakuan.....	23
2.2.9. Standar Akuntansi Pemerintah.....	24
2.3. Kerangka Pikir.....	33
2.4. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	36
3.1.1. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	36
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	38
3.2.1. Populasi.....	38
3.2.2. Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data.....	39
3.3.2. Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4. Instrumen Penelitian.....	40
3.5. Teknik Analisis.....	42
3.5.1. Asumsi ANOVA ( <i>Analisis Of Variance</i> ).....	42
3.5.1.1. Uji Outlier.....	42
3.5.1.2. Distribusi Normal.....	43
3.5.1.3. Random Sampling .....	44
3.5.1.4. <i>Homogeneity of variance</i> .....	45
3.5.2. Uji Hipotesis.....	46

### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	48
4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	48
4.1.2. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi.....	50
4.1.3. Gambaran Umum Jurusan Akuntansi.....	50
4.1.4. Visi, Misi Jurusan Akuntansi.....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52

4.2.1. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Pemerintah.....	52
4.2.2. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Manajemen Terhadap Laporan Pemerintah.....	56
4.2.3. Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Terhadap Laporan Pemerintah.....	59
4.3. Analisis Hasil Penelitian.....	63
4.3.1. Asumsi <i>Analysis Of Variance</i> (ANOVA).....	63
4.3.1.1. Uji <i>Outlier</i> .....	63
4.3.1.2. Uji Normalitas.....	65
4.3.1.3. <i>Random Sampling</i> .....	66
4.3.1.4. <i>Homogeneity of Variance</i> .....	67
4.3.2. <i>Analysis Of Variance</i> (ANOVA).....	68
4.4. Pembahasan.....	70
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian.....	70
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	71
4.4.3. Keterbatasan Penelitian.....	72

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Pegukuran Variabel.....	37
Tabel 4.1	: Distribusi Bagian Pertama Mahasiswa Akuntansi Keuangan.....	53
Tabel 4.2	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Keuangan.....	53
Tabel 4.3	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Keuangan.....	54
Tabel 4.4	: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Keuangan.....	55
Tabel 4.5	: Distribusi Bagian Pertama Mahasiswa Akuntansi Manajemen.....	56
Tabel 4.6	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Manajemen.....	57
Tabel 4.7	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Manajemen.....	57
Tabel 4.8	: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Manajemen.....	58
Tabel 4.9	: Distribusi Bagian Pertama Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik.....	59
Tabel 4.10	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik.....	60
Tabel 4.11	: Distribusi Bagian Kedua Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik.....	60
Tabel 4.12	: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik.....	62
Tabel 4.13	: Hasil Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Keuangan.....	64
Tabel 4.14	: Hasil Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Manajemen.....	64
Tabel 4.15	: Hasil Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik.....	65
Tabel 4.16	: Hasil Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.17	: Levene's Test Of Homogeneity Of Variance.....	67
Tabel 4.18	: Hasil ANOVA.....	68
Tabel 4.19	: Hasil Uji Tukey Hipotesis Ke-1.....	69
Tabel 4.20	: Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kerangka Pikir.....	34
----------	-----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 2 : Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 3 : Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Manajemen Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 4 : Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 5 : Output Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 6 : Output Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Manajemen Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 7 : Output Uji Outlier Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 8 : Output Uji Normalitas Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 9 : Input Anova
- Lampiran 10 : Output Uji Run Test Pada Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah
- Lampiran 11 : Output Anova
- Lampiran 12 : Kuisioner
- Lampiran 13 : Contoh Laporan keuangan Pemerintah

**PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH  
(Studi kasus pada Progdi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**

**Oleh  
Muhamad Bayu Lao**

**ABSTRAK**

Dengan ditetapkannya PP SAP maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memiliki suatu pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, namun demikian produk reformasi ini tidak optimal jika tidak diimbangi oleh kesiapan sumber daya manusianya untuk menerima dan mengimplementasikannya. Adapun tujuannya adalah untuk membuktikan adanya perbedaan pemahaman antara Mahasiswa Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik dalam memahami Laporan Keuangan Pemerintah.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan metode survei. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non probability sampling yang berupa purposive sampling yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik yang telah lulus atau sedang menempuh mata kuliah akuntansi sektor publik. Analisis yang digunakan adalah *Analysis Of Variance* (ANOVA).

Hasil *Analysis Of Variance* (ANOVA) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara mahasiswa akuntansi keuangan, manajemen dan sektor publik dalam memahami laporan keuangan pemerintah, dan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sektor publik lebih besar dibandingkan dengan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi manajemen dan keuangan

*Kata Kunci : Pemahaman Mahasiswa, Laporan Keuangan Pemerintah*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Abad 21 menghadapi lingkungan strategis nasional dan internasional yang berbeda dengan tantangan strategis yang dihadapi pada Abad 20. Di akhir Abad 20 dan dalam dekade-dekade awal Abad 21, Indonesia menghadapi tantangan-tantangan berat di segala bidang; krisis multi dimensi, ancaman desintegrasi, dan keterpurukan ekonomi. Indikator-indikator pembangunan menunjukkan bahwa posisi Indonesia berada dalam kelompok terendah dalam peta kemajuan pembangunan bangsa-bangsa, baik dilihat dari indeks pembangunan manusia, ketahanan ekonomi, struktur industri, perkembangan pertanian, sistem hukum dan peradilan, penyelenggaraan *clean government*, dan penyelenggaraan *good governance* baik pada sektor publik mau pun bisnis. Selain itu, Indonesia masih dipandang sebagai negara dengan resiko tinggi, dengan tingkat korupsi termasuk tertinggi, demikian pula dari besarnya hutang luar negeri. Dan perkembangan politik di Indonesia yang ditandai dengan kekasaran politik dan jumlah partai politik terbesar di dunia, menunjukkan kultur politik dan kehidupan demokrasi yang belum mantap, merupakan fenomena yang memerlukan perhatian sungguh-sungguh dari setiap pemimpin bangsa (Mustopadidjaja:2001)

Berbagai assessment yang diadakan oleh lembaga-lembaga internasional selama ini menyimpulkan bahwa Indonesia sampai saat ini belum pernah mampu mengembangkan *good governance*. Mungkin karena alasan itulah Gerakan Reformasi yang digulirkan oleh para mahasiswa dari berbagai kampus telah menjadikan *Good Governance*, walaupun masih terbatas pada Pemberantasan Praktek KKN (*Clean Governance*). Namun, hingga saat ini salah satu tuntutan pokok dari Amanat Reformasi itupun belum terlaksana. Kebijakan yang tidak jelas, penempatan personl yang tidak kredibel, *enforcement* menggunakan, sertra kehidupan politik yang kurang berorientasi pada kepentingan bangsa telah menyebabkan dunia bertanya apakah Indonesia memang serius melaksanakan *good governance*? (Sofian Efendi: 2005)

Salah satu upaya untuk mewujudkan *good governance* adalah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam pemerintah yang transparan dan akuntabel, tentunya ada suatu jaminan bahwa segala informasi atau peristiwa penting kegiatan pemerintah terekam dengan baik dengan ukuran-ukuran yang jelas dan dapat diikhtisarkan melalui proses akuntansi ke dalam bentuk laporan keuangan, di mana kita bisa melihat segala yang terjadi dan terdapat di dalam ruang entitas tersebut yaitu entitas pemerintah.

Pemerintah demokratis harus bertanggung jawab atas integritas kinerja dan kepengurusan. Oleh karena itu, pemerintah harus menyediakan informasi yang berguna untuk menaksir akuntabilitas tersebut serta untuk membantu pengambilan keputusan ekonomi, sosial, dan politik. Melalui laporan keuangan, informasi yang

dibutuhkan berbagai pihak seperti rakyat, penanam modal dan kreditur, akan dapat disajikan secara komprehensif.

Dalam rangka mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) pemerintah terus melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Presiden RI telah menetapkan Keppres No 84 tahun 2004 tentang Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden nomor 2 tahun 2005. KSAP telah berhasil menyusun suatu Standar Akuntansi Pemerintahan yang ditetapkan Presiden sebagai Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (PP SAP). Dengan ditetapkannya PP SAP maka pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memiliki suatu pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku secara internasional. Namun demikian, produk reformasi keuangan ini akan tidak optimal jika tidak diimbangi oleh kesiapan sumber daya manusianya untuk menerima dan mengimplementasikannya. Hal ini menyebabkan tuntutan peningkatan kualitas dan profesionalisme para akuntan pemerintah. Kualitas akuntan pemerintah sangat dipengaruhi kualitas pendidikannya. Hal ini dikarenakan akuntan pemerintah merupakan produk dari proses pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang merupakan tempat belajar dari calon akuntan pemerintah harus berperan dalam menghadapi situasi ini dengan berupaya agar dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Untuk menghasilkan calon akuntan pemerintah yang memiliki pengetahuan dan kompetensi yang cukup, pendidikan akuntansi perlu diarahkan dalam menghadapi perkembangan

ini. Berbagai perkembangan yang terjadi di bidang pemerintahan mengakibatkan perubahan peran akuntan pemerintah. Cara yang ditempuh salah satunya dengan mempersiapkan sedini mungkin dan dengan sebaik-baiknya dari segi teknis maupun non teknis, para mahasiswa yang merupakan calon akuntan pemerintah, melalui akuntan pendidik sebagai fasilitator dalam mentransfer ilmu di perguruan tinggi. Sedangkan profesionalisme akuntan pemerintah dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki para akuntan pemerintah agar dapat memenuhi permintaan dan tuntutan peraturan dunia kerja. Dari data yang diperoleh, Rata-rata IPK Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jatim melalui Biro Admik adalah 2,931. Dari data tersebut Mahasiswa dapat memahami Laporan Keuangan secara universal.

Dengan demikian semakin pentingnya informasi keuangan di sektor pemerintahan, tanggung jawab akuntan pemerintah juga menjadi semakin besar. Untuk menjawab tantangan yang timbul akuntan pemerintah dituntut untuk memiliki pengetahuan yang cukup untuk berpraktik dalam lingkungan yang berkembang. Semakin ketatnya persaingan perlu diantisipasi dengan cara meningkatkan kompetensi akuntan pemerintah.

Keahlian teknis yang harus dimiliki oleh akuntan pemerintah salah satunya penguasaan yang mantap terhadap Laporan Keuangan Pemerintah sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) selain Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan teknis yang lainnya. Oleh karena itu bagi para mahasiswa agar menjadi akuntan pemerintah yang profesional dan berkualitas harus bisa memahami Laporan Keuangan Pemerintahan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian Sulastri (2006) yang meneliti pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasilnya adalah sebagian besar mahasiswa akuntansi memahami Standar Akuntansi Pemerintahan. Tidak terdapat perbedaan pemahaman antara mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada pemahaman Mahasiswa pada Laporan Keuangan Pemerintah yang telah dijelaskan melalui Standar Akuntansi Pemerintah. Alasan peneliti untuk merubah pada Laporan Keuangan Pemerintah untuk memperdalam Laporan Keuangan Pemerintah yang telah diatur oleh SAP. Serta untuk menguji pemahaman Mahasiswa Akuntansi pada konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik.

Sesuai dengan apa yang diuraikan pada latar belakang di atas maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji mengenai pemahaman Laporan Keuangan Pemerintah antara mahasiswa akuntansi dan apakah terdapat perbedaan pemahaman Laporan Keuangan Pemerintahan antara mahasiswa Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik.



## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan maka dapat dirumuskan hal pokok yang menjadi permasalahan adalah “Apakah ada perbedaan pemahaman Laporan Keuangan Pemerintahan antara mahasiswa Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan adanya perbedaan pemahaman antara Mahasiswa Akuntansi konsentrasi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Akuntansi Sektor Publik dalam memahami Laporan Keuangan Pemerintah.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran untuk memahami pengetahuan dasar akuntansi terutama Laporan Keuangan Pemerintahan.
2. Bagi institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan akuntansi, dapat dimanfaatkan sebagai evaluasi tentang pengajaran akuntansi khususnya tingkat pemahaman Mahasiswa terhadap Laporan Keuangan Pemerintah.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.